

UNTUK DITERBITKAN SEGERA

ISEW 2024: Perayaan Kerja Sama Teknis dan Finansial Perwakilan Pemerintahan Jerman melalui GIZ dan KfW dengan PT PLN (Persero)



Acara Indonesia Sustainable Energy Week 2024 (ISEW 2024) hari kedua merayakan kerja sama dan penandatanganan pembaruan MOU PLN, GIZ, dan KfW (Ki-Ka) **Jisman P. Hutajulu**, Dirjen Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, **Burkhard Hinz**, Direktur KfW di Indonesia, **Suroso Isnandar**, Direktur Manajemen Risiko PT PLN (Persero), **Lisa Tinschert**, Direktur Program Energi GIZ Indonesia/ASEAN, dan **Taufiq Hidayat Putra**, Direktur Listrik, Telekomunikasi, dan Informatika di Bappenas.

Jakarta, 11 September 2024 – Indonesia terus berupaya mengakselerasi proses transisi energi guna mencapai target emisi nol bersih pada 2060 atau lebih cepat. Pada hari kedua *Indonesia Sustainable Energy Week* (ISEW) 2024, telah diselenggarakan perayaan penting yang menandai kelanjutan perjalanan panjang kerja sama antara Indonesia dan Jerman di sektor ketenagalistrikan, khususnya dalam pengembangan energi terbarukan. Acara ini mencakup penandatanganan pembaruan MoU serta dua Perjanjian Hibah antara PT PLN (Persero) dan mitra Jerman, GIZ dan KfW.

Kolaborasi antara Jerman dan Indonesia dalam pembangunan berkelanjutan telah berkembang selama lebih dari empat dekade. Sejak saat itu, kolaborasi ini telah berkembang, mencakup berbagai inisiatif yang banyak di antaranya bertujuan untuk mencapai target energi terbarukan yang ambisius di sektor kelistrikan Indonesia. Sejak dimulainya kerja sama lebih dalam di bidang ketenagalistrikan pada tahun 2016, Indonesia dan Jerman melalui GIZ, KfW, dan PLN telah bekerja sama dalam berbagai inisiatif untuk mendukung transisi energi di Indonesia. Kerja sama

ini mencakup pembiayaan proyek-proyek energi terbarukan, pengembangan jaringan transmisi, distribusi, serta peningkatan kapasitas teknis dan pelatihan untuk staf PLN.

Dalam sambutannya, **Suroso Isnandar, Direktur Manajemen Risiko PT PLN (Persero)**, menyampaikan, “Kerja sama ini sangat berharga bagi PLN, karena telah mendukung kami dalam upaya mempercepat transisi energi dan dekarbonisasi sistem tenaga listrik. Dengan kolaborasi ini, kami yakin Indonesia dapat mencapai target energi terbarukan dengan tetap memastikan pasokan listrik yang andal dan terjangkau. Mari bersama-sama kita bergotong royong untuk mendukung kemajuan listrik dari energi bersih di Indonesia.”

Selain PLN, GIZ dan KfW juga memberikan kontribusi besar dalam memperkuat transisi energi di Indonesia. **Lisa Tinschert, Direktur Program Energi GIZ Indonesia/ASEAN**, mengatakan, “Kami bangga dapat berkolaborasi dengan PLN untuk mengakselerasi integrasi energi terbarukan yang lebih besar ke dalam sistem tenaga listrik Indonesia dan dukungan dalam proyek-proyek energi terbarukan yang memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Indonesia. Transisi energi adalah kunci untuk mencapai target iklim global dan memastikan pasokan energi yang adil dan berkelanjutan.”

Sementara itu, **Burkhard Hinz, Direktur KfW di Indonesia**, menegaskan, “KfW telah mendukung berbagai inisiatif terkait sistem tenaga listrik di Indonesia selama lebih dari empat dekade. KfW terus mendukung PLN dan Pemerintah Indonesia (GoI) untuk mendekarbonisasi dan memodernisasi sektor energi di Indonesia serta berkontribusi pada pencapaian target JETP yang disepakati dengan International Partner Group. Dengan penandatanganan perjanjian hibah hari ini, kami berharap dapat terus berpartisipasi dalam langkah untuk transisi energi yang berkeadilan.”

Kolaborasi kajian teknis antara PLN dan GIZ telah menghasilkan berbagai capaian penting, termasuk kajian tekno-ekonomi perencanaan tenaga listrik di Selayar yang mendukung terwujudnya Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Hybrid Selayar milik PLN yang telah beroperasi pada tahun 2022. PLTS Hybrid tersebut berhasil menghemat biaya operasional sebesar 16,5 miliar rupiah per tahun. Selain itu, kerja sama ini juga telah melatih lebih dari 350 staf PLN terkait dengan operasi dan perencanaan sistem tenaga listrik yang lebih ramah lingkungan.

Ke depan, KfW dan PLN berkomitmen untuk terus memperkuat kerja sama di bidang energi bersih melalui dukungan finansial, pelaksanaan studi, dan capacity development bagi PLN, melalui berbagai instrumen dan program seperti Energy Transition Acceleration Program dan Just Energy Transition Partnership. Di sisi lain, pembaruan MoU antara GIZ dan PLN untuk lima tahun ke depan, menandakan kelanjutan komitmen bersama dalam mendukung pengembangan energi bersih yang berkelanjutan di Indonesia.

Acara perayaan ini juga disaksikan oleh **Jisman P. Hutajulu**, Dirjen Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, dan **Taufiq Hidayat Putra**, Direktur Listrik, Telekomunikasi, dan Informatika di Bappenas, yang juga menekankan pentingnya kolaborasi ini dalam mewujudkan masa depan energi yang lebih bersih dan berkelanjutan di Indonesia.

Sesi-sesi hari kedua juga mencakup diskusi tentang pengelolaan energi di sektor industri dan bangunan. Para pembicara dari berbagai kementerian, perusahaan swasta, dan organisasi internasional membahas pentingnya efisiensi energi dalam menghadapi perubahan regulasi serta meningkatkan daya saing industri. Sebagai bagian dari perayaan 30 tahun kerja sama energi Indonesia-Jerman, acara ini memperkuat komitmen kedua negara dalam mencapai target energi terbarukan dan dekarbonisasi global.

Tentang ISEW

Indonesia Sustainable Energy Week (ISEW) merupakan forum yang dilaksanakan setiap tahun bagi beragam pemangku kepentingan yang berfokus pada kemajuan energi berkelanjutan di Indonesia. Forum ini berfungsi untuk memfasilitasi dialog, pertukaran ide, dan pemikiran inovatif untuk memajukan upaya transisi energi di Indonesia.

Tentang Penyelenggara

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Kementerian PPN/Bappenas) bertanggung jawab atas perencanaan pembangunan nasional.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) bertanggung jawab atas perumusan dan pelaksanaan kebijakan di sektor energi dan sumber daya mineral.

Program Energi GIZ Indonesia/ASEAN bertindak sebagai mitra tepercaya dan penasihat teknis bagi Pemerintah Indonesia dalam rangka melaksanakan upaya transisi energi. Melalui melibatkan berbagai pemangku kepentingan terkait, Program Energi GIZ Indonesia/ASEAN bekerja sama dengan industri, akademisi, pelaku pembangunan, dan masyarakat setempat di wilayah pelaksanaan program kerja, sambil menggabungkan advokasi nasional dengan upaya tindak lanjut regional. Melalui prinsip berkelanjutan, GIZ mendukung transisi energi yang adil dan terjangkau bagi semua pemangku kepentingan dan wilayah yang berpotensi mengalami dampak, sambil meminimalisir atau menghilangkan potensi dampak lingkungan. Program Energi GIZ Indonesia/ASEAN selanjutnya berupaya untuk mengoptimalkan manfaat ekonomi dari transisi energi, mendorong upaya konservasi energi, serta peningkatan keamanan energi dan daya saing industri.

Tentang Institute for Essential Services Reform

Institute for Essential Service Reform (IESR) adalah organisasi *think tank* yang secara aktif mempromosikan dan memperjuangkan pemenuhan kebutuhan energi Indonesia, dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan dalam pemanfaatan sumber daya alam dan kelestarian ekologis. IESR terlibat dalam kegiatan seperti melakukan analisis dan penelitian, mengadvokasi kebijakan publik, meluncurkan kampanye tentang topik tertentu, dan berkolaborasi dengan berbagai organisasi dan institusi.

Tentang Project Clean, Affordable and Secure Energy for Southeast Asia

Program regional Clean, Affordable and Secure Energy (CASE) for Southeast Asia diimplementasikan secara gabungan oleh GIZ, organisasi internasional dan lokal di wilayah yang bersangkutan dengan keahlian dalam bidang transformasi energi berkelanjutan dan perubahan iklim; Agora Energiewende dan

New Climate Institute (level regional); Institute for Essential Services Reform (IESR) di Indonesia, Institute for Climate and Sustainable Cities (ICSC) di Filipina, Energy Research Institute (ERI) dan Thailand Development Research Institute (TDRI) di Thailand. Organisasi-organisasi yang tergabung dalam CASE memiliki tujuan untuk merubah narasi transisi energi di Asia Tenggara.

Di Indonesia, CASE bekerja sama dengan Kementerian PPN/Bappenas, Direktorat Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika sebagai mitra politik, dan diimplementasikan oleh Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH and the Institute for Essential Services Reform (IESR).

Kontak Media:

Gandabhaskara Saputra, Pimpinan Komunikasi Program Energi
GIZ Indonesia/ASEAN, P: 081119174387 | E: gandabhaskara.saputra@giz.de